

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan analisis penentuan portofolio saham optimal dengan menggunakan pendekatan Model Indeks Tunggal pada saham *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Juni 2013 – Mei 2016, dapat disimpulkan bahwa,

1. Analisis portofolio optimal yang dilakukan dengan pendekatan Model Indeks Tunggal (*Single Index Model*) menghasilkan 4 saham yang membentuk komposisi portofolio optimal. Saham-saham yang membentuk komposisi portofolio optimal tersebut adalah PT. Unilever Indonesia Tbk.(UNVR), AKR Corporindo Tbk.(AKRA), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.(ICBP), dan Wijaya Karya Tbk.(WIKA). Bagi seorang investor yang ingin melakukan investasi untuk memperoleh tingkat pengembalian tertentu dengan risiko yang paling rendah, investor dapat menempatkan dananya pada saham-saham pembentuk portofolio optimal yang telah dianalisis dengan menggunakan pendekatan Model Indeks Tunggal, yaitu pada saham PT. Unilever Indonesia Tbk.(UNVR), AKR Corporindo Tbk.(AKRA), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.(ICBP), dan Wijaya Karya Tbk.(WIKA) dengan besar proporsi dana masing-masing saham secara berurutan adalah 60,95%; 15,47%; 22,42%; dan 1,16%.

2. Besar *return* dan risiko portofolio yang dibentuk menggunakan pendekatan Model Indeks Tunggal mampu memberikan *Return* Ekspektasi Portofolio sebesar 0,012035 atau 1,2035% dan mengandung Risiko Portofolio sebesar 0,000771 atau 0,0771%.
3. Seorang investor ingin memperoleh tingkat pengembalian tertentu dengan risiko yang rendah, investor dapat menempatkan dana pada saham pembentuk portofolio optimal yang telah dianalisis dengan menggunakan pendekatan Model Indeks Tunggal, yaitu pada saham Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), AKR Corporindo Tbk. (AKRA), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) dengan besar nilai proporsi dana masing-masing saham secara berturut-turut adalah 60,95%; 15,47%; 22,42%; dan 1,16%. Dibandingkan berinvestasi hanya pada satu saham saja dari saham-saham yang membentuk portofolio optimal. Harapannya dengan menginvestasikan dana atau menempatkan dananya pada saham-saham pembentuk portofolio optimal maka investor akan memperoleh tingkat risiko lebih rendah dan memperoleh *return* ekspektasi atau tingkat pengembalian tertentu.

B. Saran

1. Investor yang akan menginvestasikan dananya dalam bentuk saham sebaiknya tidak hanya menginvestasikan pada satu saham tetapi beberapa saham portofolio dikarenakan apabila investor menginvestasikan dananya hanya pada satu saham saja maka risiko yang ditanggung akan lebih besar. Apabila terjadi kerugian atas investasinya,

investor tidak akan mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu sebaiknya investor menginvestasikan dananya kebeberapa saham karena risiko yang didapat akan lebih kecil atau diminimalkan serta apabila terjadi kerugian pada satu saham, investor masih mendapatkan keuntungan dari saham yang lain sehingga dapat menutupi kerugian yang ada.

2. Keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor pada saham-saham optimal yang terbentuk perlu dipertimbangkan terlebih dahulu dengan komposisi dana yang ada.
3. Diperlukannya pertimbangan serta perhitungan yang matang sebelum melakukan investasi untuk menghadapi berbagai kemungkinan risiko yang akan dihadapi dan tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh dimasa yang akan datang.
4. Ruang lingkup penelitian tidak terbatas hanya pada Indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) tetapi dapat menggunakan indeks lainnya.